

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa temuan yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Madrasah Aliyah Raudatun Nasihin Aremantai:

1. Perencanaan pengelolaan perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai sudah baik.
2. Tidak ditemukan punishment bagi pengunjung yang melanggar peraturan

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan menghubungkan orang-orang dan tugas-tugas sehingga terjalin kesatuan dan keselarasan keputusan, kebijaksanaan, tindakan, langkah, sikap serta tercegah dari timbulnya pertentangan, kekacauan, kekembaraan (duplikasi) dan kekosongan tindakan.¹ Pengorganisasian merupakan kegiatan yang menyusun atau melakukan pembagian bidang tugas dan merinci pekerjaan dengan bagian yang terkecil. Program kerja yang sudah dibuat dalam perencanaan dirinci dengan membagi ke dalam tugas-tugas terkecil, misalnya tugas-tugas harian, mingguan, dan bulanan. Daftar koleksi juga diatur secara terperinci mulai dari koleksi buku berdasarkan tahun, bulan, dan tanggal diterima, dan begitu pula dalam bidang pelayanan. Pelayanan dalam bidang peminjaman dan pengembalian buku diatur dengan berdasarkan waktu dan jenis buku yang dipinjam dan dikembalikan pengunjung.

¹ Sutikno, *Pengelolaan Pendidikan Tinjauan Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Prosfec, 2009)., hlm 140

Tugas tersebut diatur sedemikian rupa, mulai dari bidang tugas hingga bidang sarana dan prasarana. Sarana perpustakaan dirinci berdasarkan tanggal masuk, jumlah, sarana yang masih layak dipakai dan sarana yang tidak layak pakai.

Selain itu, pengorganisasian juga dilakukan untuk mengelola pustakawan mulai dari kepala, petugas pelayanan umum, dan petugas administrasi.

3. Pelaksanaan

Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dalam mengelola perpustakaan berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai indikator pencapaian. Dalam pelaksanaannya perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai telah melaksanakan berbagai cara yaitu:

Pertama, perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai menyediakan buku-buku yang relevan dan melengkapi bahan pustaka.

Sebagaimana telah diketahui bahwa pengelolaan merupakan bagian dari hal yang harus diperhatikan dalam lembaga pendidikan termasuk Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai. Salah satu yang harus diusahakan oleh pihak pengelola perpustakaan adalah minat baca siswa, jika minat baca sudah baik, stabil, dan tinggi maka berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah pengelolaan perpustakaan sekolah yang optimal.

Hal yang dapat diberikan dalam rangka meningkatkan minat baca, salah satunya adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung perpustakaan, menyediakan buku-buku yang relevan, baik buku pelajaran maupun buku-buku umum yang dapat menunjang proses belajar siswa, menyediakan jenis-jenis layanan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan periodikal, layanan berkala, layanan tugas akhir, dan layanan administrasi dan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap seperti tempat duduk, tempat penitipan tas, dan lain-lain.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai memiliki jumlah koleksi sekitar 2311 eksemplar dari berbagai bidang pendidikan ilmu, baik ilmu agama, ilmu umum dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).²

Kedua, perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai memiliki beberapa jenis layanan antara lain:

1.1 Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi bertugas melayani peminjaman dan pengembalian pustaka, perpanjangan waktu peminjaman, penagihan pustaka yang terlambat dikembalikan, dan pemberian sanksi terhadap pengguna yang terhambat mengembalikan koleksi serta menghilangkan koleksi perpustakaan yang dipinjam.

Pelayanan sering kali dijadikan tolok ukur oleh orang yang memanfaatkan jasa tertentu, tak tekecuali pelayanan perpustakaan. Pengelola perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai telah berupa memberikan

²Dokumentasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, tahun 2018

pelayanan kepada para pengunjung perpustakaan dengan cara-cara sebagai berikut.

- a. Memperhatikan para pengunjung untuk mengisi buku kunjungan
- b. Menanyakan maksud kedatangan ke perpustakaan, sekedar membaca atau meminjam buku atau ada keperluan lainnya.
- c. Membantu menemukan buku yang dibutuhkan pengunjung.
- d. Membantu mencari judul buku yang dibutuhkan pengunjung.
- e. Menyusun kembali buku yang telah dibaca pengunjung.
- f. Menyiapkan tempat bila perpustakaan akan digunakan belajar siswa dan guru.
- g. Mencatat buku-buku yang dipinjam/dikembalikan oleh pengunjung.
- h. Menjelaskan ketentuan menjadi anggota baru dan segala hal yang berkaitan dengan masalah keanggotaan.³

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku atau bahan pustaka pada perpustakaan. Peminjaman buku, dalam peminjaman buku di perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nashihin Aremantai terdapat dua sistem yaitu sistem terbuka (*open acces system*) dan sistem tertutup (*closed acces system*).

Pada sistem terbuka para pengunjung diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku atau bahan pustaka yang dibutuhkannya. Sedangkan pada sistem tertutup para pengunjung tidak diperbolehkan mencari dan

³ Wawancara dengan Asma Ridawati, Pustakawan MARN, tanggal 26 November 2018

mengambil sendiri bahan yang dibutuhkannya, jadi hanya petugas yang bisa mengambil dan mencarinya.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh petugas perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, Ibu Asma Ridawati, S.Pd ”perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai sistem layanan yang digunakan adalah sistem tertutup dan sistem terbuka, sistem layanan tertutup (*closed acces system*), koleksi perpustakaan berupa kamus, tugas akhir siswa, itu menggunakan sistem tertutup, siswa/pengunjung tidak bisa mengakses langsung, petugas yang membantu mencari dan mengaksesnya. Sedangkan untuk koleksi biasa, seperti buku pelajaran dan buku umum lainnya siswa bisa mengakses sendiri, menggunakan sistem layanan terbuka (*open acces system*)⁴.

Adapun jadwal kunjungan/ pinjaman buku perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. VII
Jadwal Pinjaman dan Kunjungan Perpustakaan MARN Aremantai

No	Hari	Waktu	Jam Istirahat
1	Senin	08.00-13.20 WIB	Waktu Shalat
2	Selasa	08.00-13.20 WIB	Waktu Shalat
3	Rabu	08.00-13.20 WIB	Waktu Shalat
4	Kamis	08.00-13.20 WIB	Waktu Shalat
5	Jum'at	08.00-11.20 WIB	Waktu Shalat
6	Sabtu	08.00-13.00 WIB	Waktu Shalat

Sumber: Dokumen Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

⁴Wawancara dengan Asma Ridawati, Pustakawan MARN, tanggal 26 November 2018

2.1 Layanan referensi

Layanan referensi bertugas menyediakan layanan penelusuran informasi dimana pengguna yang datang dapat merujuk langsung pada koleksi yang ada seperti kamus, majalah, dan sebagainya, atau pengguna dapat juga meminta informasi yang dibutuhkannya, apabila menemui kesulitan/hambatan dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya.

Dalam layanan referensi, sistem layanan yang digunakan adalah tertutup, artinya setiap pengunjung/siswa yang akan mengakses koleksi harus melalui petugas perpustakaan.⁵

Pengunjung yang membutuhkan koleksi referensi, akan dibantu oleh para petugas pustakawan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, hal ini sebagaimana yang dikatakan Ibu Juwita, dalam layanan referensi kami sebagai petugas perpustakaan langsung melakukan pengambilan koleksi sesuai permintaan pengunjung/siswa, karena dalam aturan, layanan referensi tidak bisa langsung⁶.

3.1 Layanan periodikal

Layanan periodikal merupakan unit layanan menyediakan koleksi terbitan berkala berupa majalah dan jurnal. Koleksi ini merupakan wahana komunikasi informasi terbaru karena memuat berbagai topik atau isu menarik dari berbagai peristiwa terkini dengan kala terbit yang bervariasi mulai dari harian, mingguan, bulanan sampai dengan tahunan.

⁵ Observasi peneliti di Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin, tanggal 26 November 2018

⁶ Wawancara dengan Juwita, Pustakawan MARN, tanggal 27 November 2018

4.1 Layanan tugas akhir

Layanan tugas akhir merupakan unit layanan yang menyediakan koleksi berupa hasil karya tulis siswa yang dikerjakan sebagai bagian dari tugas akhir siswa. Penggunaan hanya bisa memanfaatkan koleksi tersebut untuk dibaca ditempat yang disediakan dan tidak dapat difotokopi.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Juwita pustakawan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai layanan tugas akhir menyediakan koleksi berupa hasil karya tulis siswa, hal ini juga menggunakan layanan tertutup, artinya siswa yang mau membaca atau meminjam tidak bisa langsung mengakses sendiri, ini dibantu oleh petugas perpustakaan.⁷

5.1. Layanan administrasi

Layanan ini berhubungan dengan semua kegiatan administrasi perpustakaan seperti keanggotaan, bebas pustaka, denda keterlambatan, denda penggantian buku, informasi kegiatan perpustakaan, pemberian sertifikat-sertifikat dan penghargaan, dan hal lain yang berkaitan dengan surat menyurat perpustakaan.⁸

Dengan adanya pelayanan yang baik sekaligus tempat dan saran yang baik dan nyaman siswa menjadi lebih semangat dan merasa nyaman ketika sedang membaca buku di perpustakaan.⁹

Pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan dewasa ini menghendaki adanya pengelolaan dan penyelenggaraan secara profesional, baik mengenai

⁷Wawancara dengan Juwita, Pustakawan MARN, tanggal 27 November 2018

⁸ Dokumentasi perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai 2018

⁹Wawancara dengan Juwita, Pustakawan MARN, tanggal 27 November 2018

sumber daya manusia, jenis layanan, menyediakan buku yang relevan, sarana dan prasarana maupun teknologi informasi.

Dalam hal ini pengelolaan yang baik akan mampu menggerakkan semua komponen yang ada secara berdaya guna dan berhasil guna. Hal inilah yang masih terus dilakukan dan diupayakan oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dalam rangka peningkatan minat baca siswa. Mislanya seringkali dari pihak perpustakaan mengadakan pelatihan kepustakaan bersama, lomba menulis esai di perpustakaan, dan selalu memberikan motivasi kepada siswa.

Pengelolaan perpustakaan sekolah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa dapat dilihat dari unsur-unsur yang terdapat didalam perpustakaan sekolah yaitu sebagai berikut:

4. Pengawasan

Bentuk kegiatan pengawasan dapat berupa kegiatan memeriksa, mengecek, serta usaha mencegah terhadap kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga bila terjadi penyelewengan atau penyimpangan dapat ditempuh usaha-usaha perbaikan.¹⁰

Semua kegiatan ini harus dilakukan dengan teliti dan terencana, dalam arti bahwa dalam pengawasan tersebut juga dibutuhkan perencanaan. Kegiatan pengawasan bermuara kepada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu menentukan aspek-aspek yang akan dinilai,

¹⁰Sutikno, *Pengelolaan Pendidikan Tinjauan Umum dan Konsep Islami*, hal 140

menentukan kriteria penilaian, dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kriteria tersebut.¹¹

Secara umum di perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai melakukan pengawasan, baik kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan dilakukan pula oleh pustakawan sendiri dengan megawasi setiap bidang tugasnya masing-masing.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang terakhir dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan. Evaluasi bertujuan untuk menilai kinerja pengelolaan perpustakaan yang sudah dilakukan. Evaluasi perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pada tahapan pertama dilakukan dalam setiap akhir pelaksanaan pelayanan pekanan, tahapan kedua dilakukan setiap pengelolaan bulanan, dan tahapan ketiga dilakukan diakhir semester.

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil pengelolaan perpustakaan. Pelaksana evaluasi adalah setiap anggota pengelola perpustakaan sekolah, kemudian dibuat dalam laporan tugas akhir perpustakaan.

¹¹*Ibid*, hal 166

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat baca Siswa

1. Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

Unsur terpenting dari suatu perpustakaan adalah koleksi, tanpa koleksi yang lengkap dan menarik maka minat pengunjung/siswa untuk berkunjung akan berkurang sehingga akan sulit untuk meningkatkan minat baca siswa.

Koleksi sangat penting untuk menarik minat pengunjung/ siswa untuk berkunjung, hal tersebut seperti diungkapkan oleh kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai sebagai berikut, "Untuk dapat menarik minat siswa untuk berkunjung itu banyak, salah satunya adalah koleksi yang dimiliki perpustakaan itu sendiri. Koleksi harus menarik dan disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan siswa atau pengunjung".¹²

Dari wawancara di atas diketahui bahwa untuk dapat menarik minat siswa untuk berkunjung maka hal terpenting yang harus diusahakan adalah menyediakan koleksi yang menarik serta dapat memenuhi kebutuhan siswa. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nur Jannah siswa kelas XI "saya ke perpustakaan untuk mencari buku-buku yang menarik sesuai keinginan saya, tidak hanya untuk keperluan sekolah tetapi juga untuk mencari pengetahuan umum dan bacaan-bacaan yang menghibur".¹³

¹² Wawancara dengan Susilawati (kepala perpustakaan MARN), tanggal 28 November 2018

¹³ Wawancara dengan Nur Jannah (siswa kelas XI), tanggal 28 November 2018

Begitu juga dikatakan oleh Novia Handayani siswa kelas X”disamping mencari buku-buku pelajaran, saya juga sering mencari buku-buku yang bersifat informasi, seperti majalah dan koran yang sifatnya informasi”.¹⁴

Alasan pengunjung untuk datang ke perpustakaan ada beraneka ragam antara lain untuk mencari informasi, mencari referensi, rekreasi intelektual, atau sekedar menghabiskan waktu. Dari beberapa alasan tersebut sebagian besar beralasan karena membutuhkan informasi yang diharapkan dapat diperoleh dari bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

Pada saat para pengunjung mencari bahan pustaka yang dibutuhkannya. Maka kemungkinan mereka juga akan mengambil lagi bahan pustaka yang lain jika mereka menganggap bahan pustaka tersebut juga menarik, hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Darmawan siswa kelas XII ”saya berkunjung ke perpustakaan karena saya merasa bahwa perpustakaan dapat membantu menambah pengetahuan saya, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran sekolah. Tapi kalau sudah ketemu buku yang saya inginkan, saya juga akan mencari buku lain yang menarik untuk dibaca disini”.¹⁵

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa minat baca akan bertambah atau meningkat dengan adanya penyediaan koleksi atau bahan pustaka yang menarik. Pengunjung tidak hanya mengambil bahan pustaka yang dibutuhkannya tetapi juga mengambil bahan pustaka yang dianggapnya menarik untuk dibaca.

¹⁴Wawancara dengan Novia Handayani (siswa kelas X), tanggal 28 November 2018

¹⁵Wawancara dengan Muhammad Darmawan (siswa kelas XII), tanggal 28 November 2018

Pengunjung yang memiliki peningkatan minat baca terhadap bahan pustaka yang lebih banyak maka akan menambah wawancara dan pengetahuannya.

Koleksi perpustakaan selain menarik juga harus lengkap yaitu dapat memenuhi keinginan pengunjung perpustakaan. Untuk perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan pustaka untuk kepentingan sekolah tetapi juga bahan pustaka yang bersifat umum atau menambah wawasan siswa. Untuk melihat deskripsi koleksi perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. VIII

Sarana dan Prasarana Perpustakaan
Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

Jenis Buku	Jumlah	Kondisi
Buku pelajaran		
- Kelas X	570 eks	Baik
- Kelas XI	713 eks	Baik
- Kelas XII	917 eks	Baik
Buku fiksi	76 eks	Baik
Buku agama	129 eks	Baik
Buku umum	267 eks	Baik
Majalah/jurnal	73 eks	Baik

Sumber: Dokumen Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

2. Pustakawan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

Pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan. Pustakawan adalah unsur terpenting yang menggerakkan unsur-unsur perpustakaan yang lain untuk mencapai tujuan. Sikap pustakawan dalam melayani pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan, karena sikap pustakawan atau petugas perpustakaan yang baik akan membuat pengunjung merasa senang dan berada di perpustakaan.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan Iza Hala siswa kelas X “petugas disini ramah dan saya tidak canggung lagi untuk berkunjung ke perpustakaan ini, bahkan mereka juga siap membantu saat saya bertanya tentang letak lokasi buku yang saya inginkan”.¹⁶

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pustakawan yang ramah dalam melayani akan membuat pengunjung merasa betah berada di perpustakaan. Selain ramah, pustakawan juga harus memiliki pengetahuan yang cukup, karena hal ini dapat membantu dalam pelaksanaan lainnya.

Pustakawan tidak hanya berperan sebagai petugas melayani pengunjung yang meminjam dan mengembalikan buku, tapi juga berperan sebagai pembimbing. Untuk itu pustakawan juga harus berusaha untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya yang dapat meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan pekerjaannya.

¹⁶Wawancara dengan Iza Hala (siswa kelas X), tanggal 28 November 2018

Tugas pustakawan yang tidak hanya berperan melayani saja tapi juga sebagai pembimbing seperti yang diungkapkan pustakawan, Ibu Asma Ridawati, S.Pd “petugas perpustakaan yang baik itu harus aktif, kesan ramah harus diciptakan selain itu mereka juga harus aktif membimbing kepada pengunjung yang membutuhkan bimbingan,”.¹⁷

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa seorang pustakawan dituntut untuk bertindak aktif, pustakawan tidak hanya melayani saja tetapi juga berperan sebagai pembimbing. Pustakawan yang baik adalah pustakawan yang dapat selalu menjalin hubungan baik dengan para pengunjung.

3. Pelayanan yang baik

Pelayanan yang diberikan oleh petugas yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai cukup baik, petugas yang ramah dan bersahabat membuat pengunjung merasa senang untuk berkunjung dan datang kembali ke perpustakaan, hal ini sebagaimana dikatakan Doddy siswa kelas XI Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, “layanan di perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai sudah termasuk baik, hal ini dapat kami rasakan ketika kami mau masuk ruang perpustakaan, dimana petugas perpustakaan bertanya kepada kami sebagai pengunjung”.¹⁸

¹⁷Wawancara dengan Asma Ridawati, S.Pd (pustakawan MARN Aremantai), tanggal 28 November 2018

¹⁸Wawancara dengan Doddy (siswa kelas XI), tanggal 28 November 2018

Hal ini juga sependapat dengan Sunarti siswa kelas XII Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, menurutnya: “pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai sudah dikatakan baik. Setiap kami masuk ke ruang perpustakaan kami diingatkan untuk mengisi buku pengunjung yang berada di depan pintu masuk sirkulasi perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, lalu kami disapa oleh salah satu seorang petugas perpustakaan, mereka menyatakan mau mencari koleksi/ buku apa”.¹⁹

Memperhatikan wawancara dengan para siswa Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai, tentang pelayanan tenaga perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dapat dikatakan baik, hal ini tentu dibuktikan dengan sapaan oleh para petugas ketika para pengunjung perpustakaan.

Petugas perpustakaan sekolah yang ramah membuat pengunjung/siswa merasa senang dan nyaman berada di perpustakaan dengan pelayanan yang baik dan memuaskan akan dapat pengunjung merasa tidak segan untuk kembali lagi ke perpustakaan. Keramahan petugas berpengaruh terhadap kepuasan penunjung. Mereka akan merasa diperhatikan dan diterima di perpustakaan tersebut. Dengan rajinnya para siswa berkunjung ke perpustakaan, tentu akan menambah wawasan serta dapat meningkatkan prestasi siswa atau kualitas pendidikan siswa itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Darmono, menurutnya hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Lebih lanjut Darmono menyatakan bahwa:

¹⁹Wawancara dengan Sunarti (siswa kelas XII), tanggal 28 November 2018

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
- c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.²⁰

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah.

Pada penjelasan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

²⁰Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2001), hlm. 2

4. Sarana Prasarana Perpustakaan

Unsur perpustakaan yang turut berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri. Fasilitas perpustakaan sekolah antara lain gedung yang terbagi beberapa ruang, peralatan dan perlengkapan. Dengan memiliki fasilitas yang memadai serta penempatannya yang rapi dan efektif akan dapat membuat pengunjung merasa betah berada di perpustakaan untuk melakukan aktifitas membaca.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Andi Wijaya siswa kelas XII, ”peningkatan fasilitas untuk pengunjung dapat dilakukan antara lain dengan penataan meja, kursi, rak, serta peralatan yang lain, bahkan disini juga sudah ada kipas angin untuk kenyamanan pengunjung. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka dapat menunjang dalam meningkatkan minat pengunjung/siswa untuk berkunjung dan membaca di tempat ini”.²¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Eko siswa kelas X, yaitu sebagai berikut: ”pengaturan ruangan dan peralatan sudah cukup baik dan saya merasa cukup nyaman di perpustakaan ini, tapi ya masih perlu penambahan lagi”.²²

Pada ruangan perpustakaan juga perlu memperhatikan mengenai sirkulasi udara yang baik untuk pengunjung perpustakaan, adanya kipas angin terlebih jika AC sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung yang berada di

²¹Wawancara dengan Andi Wijaya (siswa kelas XII), tanggal 28 November 2018

²²Wawancara dengan Eko (siswa kelas X), tanggal 28 November 2018

perpustakaan. Pengunjung akan merasa senang dan nyaman bila sirkulasi udara di dalam perpustakaan itu baik, sejuk dan tidak membuat penunjang merasa gerah.

Tabel. IX

Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
Tanah	1 bidang (20x15M ²)	Baik
Gedung	1 unit (8x10 M ²)	Baik
Lemari	3 unit	Baik
Meja	3 unit	Baik
Meja baca	4 unit	Baik
Kursi	28 unit	Baik
Rak buku	10 unit	Baik
Meja sirkulasi	3 unit	Baik
Komputer	1 unit	Baik
Printer	1 unit	Baik
Buku Katalog	1 unit	Baik
Buku peminjaman	1 unit	Baik
Stempel	1 unit	Baik
Buku pelajaran		
- Kelas X	570 eks	Baik
- Kelas XI	713 eks	Baik
- Kelas XII	917 eks	Baik
Buku fiksi	76 eks	Baik
Buku agama	129 eks	Baik
Buku umum	267 eks	Baik
Majalah/jurnal	73 eks	Baik

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai Tahun 2018²³

²³ Dokumentasi Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai tahun 2018

Dengan adanya fasilitas yang memadai dan penataan ruang yang baik akan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah perpustakaan guna menarik pengunjung untuk berkunjung kembali ke perpustakaan. Ruang dan peralatan perpustakaan yang dimiliki Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai sudah cukup memadai. Karena ruangan atau bangunan suatu perpustakaan itu tidak memerlukan bangunan yang megah, tetapi yang terpenting adalah bahwa gedung dan ruangan perpustakaan mendapatkan referensi buku yang diperlukan.

Perpustakaan kira-kira dapat menampung sekitar 50 siswa yang kapasitas perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk mengunjungi dan menggunakan fasilitas tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga menimbulkan gairah minat baca yang tinggi dan pada akhirnya dapat mendukung kualitas belajar dan mendapatkan referensi tentang ilmu pengetahuan.

Mengingat tujuan utama dari perpustakaan sekolah adalah membantu siswa atau guru dalam hal belajar mengajar, untuk itu ruang perpustakaan tidaklah jauh dari kelas sehingga mudah dijangkau oleh guru maupun siswa bila sewaktu-waktu di butuhkan guru guna menunjang proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas, dapat melihat peranan perpustakaan sekolah sangat besar, tanpa perpustakaan sebagai pengunjung utama maka pembelajaran sekolah tidak akan berjalan dengan sempurna. Bahkan dapat dikatakan maju mundurnya sekolah akan dipengaruhi oleh maju mudurnya peranan perpustakaan sekolah itu sendiri.